#### **BAB IV**

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Penyajian Data Lapangan

# 1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran

Masyarakat Desa Mada Jaya adalah masyarakat agamis yang dapat dibuktikan dengan adanya kehidupan keberagaman yang sudah ada sejak dahulu. Kehidupan keberagaman masyarakat Desa Mada Jaya diawali oleh para ulama atau kyai yang telah mempelajari ilmu-ilmu agama Islam baik melalui pondok pesantren dan madrasah, ini bisa dilihat dari beberapa pondok pesantren yang berdiri di Desa Mada Jaya Sepulang mereka dari tempat menimba ilmu agama Islam, tumbuh gagasan untuk mengembangkan ajaran agama Islam dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam.

Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Bumi Karomah berawal dari kenyataan mengenai urgensinya lembaga pendidikan Islam itu sendiri, serta banyaknya santri yang mengaji dan belajar di rumah beliau Bapk Ust Ahmad Fikri. Setiap tahun orang yang belajar di rumah beliau semakin bertambah sehingga tempat yang dijadikan belajar dan mengaji tidak muat. Dalam rangka menyebarkan dan mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam, maka dibangunlah "pondok pesantren" untuk menyiapkan tempat belajar dan tempat mengaji bagi masyarakat yang menginginkannya, yang sampai sekarang eksistensinya diakui masyarakat Desa Mada Jaya.

Di samping keinginan Bapak Ust Ahmad Fikri dalam mendidirikan Pondok Pesantren Bumi Karomah Mada Jaya dengan latar belakang diatas, juga dibantu dan dipelopori oleh beberapa tokoh. Pendirian Pondok Pesantren Bumi Karomah dimulai dirintis pada bulan Maret tahun 2008M./1428H. Adapun para tokoh itu adalah:

- 1) KH. Abd Aziz
- 2) Ust. H. Syiaruddin.M.Pd.1
- 3) Ustdz. Elis Nurmawati, S.Pd
- 4) Bpk. Madhuri

Di samping para tokoh itu juga dibantu para sesepuh (orang yang dituakan) Desa Mada Jaya Kecamatan Way Khilau. Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Pesawaran adalah:

- 1) Mendidik dan membina santri untuk berperilaku dengan akhlakul karimah.
- 2) Membekali santri dengan ilmu agama (Fiqih Hadits dan lain-lain), karena santri akan terjun dalam masyarakat yang tidak lepas dari masalah-masalah agama dan masalah-masalah sosial.
- 3) Melatih santri untuk hidup bermasyarakat.
- 4) Melatih santri untuk menjalankan syari'at agama.

# a. Letak Giografis Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau

Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Pesawaran adalah salah satu lembaga pendidikan pesantren dari beberapa pondok pesantren yang berdiri dan berlokasi di daerah Pesawaran di jalan Mada Jaya Desa Mada Jaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran pondok tersebut berada di komplek kediaman beliau Bapak Ust Ahmad Fikri yang terdiri dari perumahan Kyai, kantor, asrama santri, musholla atau aula, dapur, tempat menjemur, kamar mandi, tempat parkir yang kesemuanya itu berada dalam satu komplek yang dinamakan Pondok Pesantren Bumi Karomah.

# b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau

1). Visi

Visi Pondok Pesantren Bumi Karomah adalah sebagai berikut:

- a) Menjadikan Islam Ahlissunnah Wal Jama'ah sebagai sumber etika, moral, motivasi, dan inspirasi santri
- b) Menjadikan santri untuk berperilaku dengan akhlakul karimah.
- c) Terwujudnya Generasi Rabbany
- 2) Misi

Adapun misi dari pondok pesantren Bumi Karomah dalah sebagai berikut :

- a) Membangun sumber daya manusia dan generasi yang mempunyai keunggulan iman, ilmu, amal dan ketaqwaan kepada Alloh swt; berakhlaqul karimah serta memiliki integritas dan daya saing yang mumpuni untuk mengembangkan ajaran ahlus-sunnah wal-jama'ah;
- b) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang penguasaan materi kitab-kitab salaf, kemahiran dalam berbahasa arab dan kefasihan dalam membaca al-Qur'an karena santri akan terjun dalam masyarakat

yang tidak lepas dari masalah-masalah agama dan masalah-masalah sosial

- c) Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam untuk dijadikan sumber kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak (melatih santri untuk hidup bermasyarakat).
- d) Melatih santri untuk menjalankan syari'at agama.

### 3) Motto

Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Pesawaran menekankan pada pembentukan pribadi mukmin-muslim yang berakhlaqul-karimah, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas. Kriteria atau sifat-sifat utama ini merupakan motto pendidikan di Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Pesawaran.

### a) Berakhlaqul-karimah:

Berakhlaqul-karimah merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh Pondok ini kepada seluruh santrinya dalam semua tingkatan, dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi.

### b) Berbadan Sehat:

Tubuh yang sehat adalah sisi lain yang dianggap penting dalam pendidikan di Pondok ini. Dengan tubuh yang sehat para santri akan dapat melaksanakan tugas hidup dan beribadah dengan sebaik-baiknya

## c) Berpengetahuan Luas:

Para santri di Pondok ini dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematik untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajari pengetahuan, lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan. Kyai sering berpesan bahwa pengetahuan itu luas, tidak terbatas, tetapi tidak boleh terlepas dari berakhlaqul-karimah, sehingga seseorang itu tahu untuk apa ia belajar serta tahu prinsip untuk apa ia manambah ilmu;

### d) Berpikiran Bebas:

Berpikiran bebas tidaklah berarti bebas sebebas-bebasnya (liberal). Kebebasan di sini tidak boleh menghilangkan prinsip, teristimewa prinsip sebagai muslim mukmin. Justru kebebasan di sini merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk Ilahi (hidayatullah). Motto ini ditanamkan sesudah santri memiliki akhlaqul-karimah dan sesudah ia berpengetahuan luas;

### 4) Jiwa Santri

Seluruh kehidupan di Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Pesawaran didasarkan pada nilai-nilai yang dijiwai oleh suasana-suasana yang dapat disimpulkan dalam Jiwa Santri. Jiwa Santri adalah nilai-nilai yang mendasari kehidupan Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Peawaran;

#### a) Jiwa Keikhlasan:

Jiwa ini berarti sepi ing pamrih, yakni berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, lillah. Kyai

ikhlas medidik dan para pembantu kyai ikhlas dalam membantu menjalankan proses pendidikan serta para santri yang ikhlas dididik. Jiwa ini menciptakan suasana kehidupan pondok yang harmonis antara kyai yang disegani dan santri yang taat, cinta dan penuh hormat. Jiwa ini menjadikan santri senantiasa siap berjuang di jalan Allah, di manapun dan kapanpun;

### b) Jiwa kesederhanaan:

Kehidupan di pondok diliputi oleh suasana kesederhanaan. Sederhana tidak berarti pasif atau nerimo, tidak juga berarti miskin dan melarat. Justru dalam jiwa kesederhanan itu terdapat nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Di balik kesederhanaan ini terpancar jiwa besar, berani maju dan pantang mundur dalam segala keadaan. Bahkan di sinilah hidup dan tumbuhnya mental dan karakter yang kuat, yang menjadi syarat bagi perjuangan dalam segala segi kehidupan;

### c) Jiwa Berdikari:

Berdikari atau kesanggupan menolong diri sendiri merupakan senjata ampuh yang dibekalkan pesantren kepada para santrinya. Berdikari tidak saja berarti bahwa santri sanggup belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, tetapi pondok pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan juga harus sanggup berdikari sehingga tidak pernah menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan pihak lain. Inilah Zelp berdruiping systeem (sama-sama memberikan iuran dan

sama-sama memakai). Dalam pada itu, Pondok tidaklah bersifat kaku, sehingga menolak orang-orang yang hendak membantu. Semua pekerjaan yang ada di dalam pondok dikerjakan oleh kyai dan para santrinya sendiri, tidak ada pegawai di dalam pondok;

## d) Jiwa Ukhuwwah Diniyyah:

Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab, sehingga segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan ukhuwwah diniyyah. Tidak ada dinding yang dapat memisahkan antara mereka. Ukhuwah ini bukan saja selama mereka di Pondok, tetapi juga mempengaruhi ke arah persatuan ummat dalam masyarakat setelah mereka terjun di masyarakat;

#### e) Jiwa Bebas:

Bebas dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, dan bahkan bebas dari berbagai pengaruh negatif dari luar masyarakat. Jiwa bebas ini akan menjadikan santri berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi segala kesulitan. Hanya saja dalam kebebasan ini seringkali ditemukan unsur-unsur negatif, yaitu apabila kebebasan itu disalahgunakan, sehingga terlalu bebas (liberal) dan berakibat hilangnya arah dan tujuan atau prinsip. Sebaliknya, ada pula yang terlalu bebas (untuk tidak mau dipengaruhi), berpegang teguh kepada tradisi yang dianggapnya sendiri telah pernah menguntungkan pada zamannya, sehingga tidak hendak menoleh ke zaman yang telah berubah. Akhirnya dia sudah tidak lagi bebas karena

mengikatkan diri pada yang diketahui saja. Maka kebebasan ini harus dikembalikan ke aslinya, yaitu bebas di dalam garis-garis yang positif, dengan penuh tanggungjawab; baik di dalam kehidupan pondok pesantren itu sendiri, maupun dalam kehidupan masyarakat. Jiwa yang meliputi suasana kehidupan Pondok Pesantren itulah yang dibawa oleh santri sebagai bekal utama di dalam kehidupannya di masyarakat. Jiwa ini juga harus dipelihara dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

# c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau

# 1) Kepengurusan Yayasan

Pelindung : Kepala Desa Mada Jaya

Pembina : KH. Syiaruddin.M.Pd.l

Ketua : Ust.Ahmad Fikri

Sekretaris : Khairul Umam.S.Pd

Bendahara : Ustdz Maryati

Pengawas : Aan Saputra.S.Th.l

### BIDANG-BIDANG, Meliputi:

A. Bidang pembangunan: B. Bidang Pendanaan:

1. Bpk. Madhuri 1. Bpk. Agus salim

2. Bpk. Ujang Sumantri 2. Bpk. Ali Mukhtar

3. Bpk. Jumadi 3. Bpk. M. Khofifurrohman

4. Bpk. Ahmad Rohmatullah

C. Bidang Kurikulum : D. Bidang Keamanan :

1. Bpk. Ust. Abdullah Munib 1. Bpk. Najmuddin

2. Bpk. Ust. Ahmad Nadlif 2. Bpk. Asrori

3. Bpk. Ust. Nur Kholiq 3. Bpk. Jahari

4. Bpk. Ust. Amin Nur Al Qudusy

E. Bidang Kesejahteraan : F. Bidang Humas :

1. Bpk. Nur Rofi'an 1. Bpk. Mutaqin

2. Bpk. Dimasnoko 2. Bpk. A. Zakaria Al Anshori

3. Bpk. Ahmad Asy'ari 3. Bpk. Silahuddin

4. Bpk. Ulil Albab 4. Bpk. Didik Kuswanto

G. Bidang Publikasi/Dokumentasi: H. Bidang Pemberdayaan Muslimat

1. Bpk. Muhayat 1. Hj. Ny. Basyiroh

2. Bpk. Bustomi 2. Ny. Nana

3. Ny. Tuhfatus saniiyah

4. Ny. Siti Romlah

### 2) Kepengurusan Pondok Pesantren

Masa Khidmah 2017-2020 M

Ketua : Muhamad Asef Hafidzi

Wakil Ketua : Hadi Husaifi

Sekretaris : Jajang Mulyana

Bendahara : Sujana Roy Luki

Dep. Pendidikan & Kesantrian : Yayan Haryan

Dep. Keamanan & Ketertiban 1 : Omik Butomi

Dep. Kebersihan & Perlengkapan: Nurrohman

Ketua Kamar : Baihaqi Aziz

Pembantu Umum : Romli

#### **B.** Analisis Data

# Peran Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Dalam Membina Kader Da'i

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Bumi Karomah Way Khilau Pesawaran adalah: 1) Mendidik dan membina santri untuk berperilaku dengan akhlakul karimah, 2) Membekali santri dengan ilmu agama (Fiqih Hadits dan lain-lain), karena santri akan terjun dalam masyarakat yang tidak lepas dari masalah-masalah agama dan masalah-masalah sosial, 3) Melatih santri untuk hidup bermasyarakat, 4) Melatih santri untuk menjalankan syari'at agama.

Berdasarkan tujuan didirikannya pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau di atas yang salah satunya adalah membekali santri dengan ilmu agama dikarenakan santri akan terjun dalam masyarakat, tentunya diperlukan santri yang mampu menjadi juru dakwah atau da'i. Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dalam membina kader da'i pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran mempunyai lembaga dakwah secara moral dengan mengemban amanat yang sangat berat.

Untuk itu pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran mengupayakan dalam membina kader da'i dengan beberapa strategi-strategi yang telah dilaksanakan di pondok pesantren yaitu:

a. Strategi Pengkaderan dalam Membina Kader Da'i Pondok Pesantren Bumi
Karomah Al-Qodariyyah

Dalam proses pendidikan pesantren tidak saja memberikan pengetahuan dan ketrampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nila-nilai moral dan agama. Sesuatu yang teramat penting di tengah proses modernitas dan interaksi antara bangsa yang tidak mengenal batas lagi.<sup>1</sup>

Rofiq juga menyatakan pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan yang mengemban misi dakwah dalam masyarakat, untuk mengemban misi dakwah tersebut perlu adanya kaderisasi, penataran, latihan dan sebagainya agar pendukung dakwah yaitu para da'i lebih terampil menunaikannya.<sup>2</sup> Di Pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah yang mempunyai kelebihan dalam mencetak santrinya untuk menjadi kader da'i bagi santrinya. Melalui kegiatan pengkaderan da'i sebagai upaya dalam mengembangkan potensi santri dan sebagai upaya meningkatkan sumber daya santri dalam membentuk kader-kader da'i sebagai generasi penerus yang akan meneruskan estafet sebagai da'i yang akan melaksanakan tugas dakwah di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Pernyataan di atas, diperkuat dari hasil wawancara penulis lakukan terhadap pimpinan pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten pesawaran menyatakan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Rofiq, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2005),. h. 2

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid*, h. 3

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Aktivitas Kegiatan Proses Pendidikan di Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah, *Observasi*, pada tanggal 6-7 Desember 2017

"di pondok kami santri tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan agama Islam saja, atau mereka hanya melulu belajar dan mendengarkan nasehat-nasehat agama, akan tetapi di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah santrinya kami bekali keterampilan untuk cermat dan pandai berdakwah. Untuk mendukung agar santri kami profesional dalam berdakwa, kami melakukan pengkaderan terhadap santri dengan tujuan ketika santri kami lulus dari pondok pesantren profesional dalam menyebarkan agama dimasyarakat.<sup>4</sup>

Pondok pesantren akan melahirkan para juru dakwah, para ustadz, para kiai pondok pesantren, dan tokoh-tokoh masyarakat. Hal ini tidak lain karena di dalam pondok pesantren terdapat nilai-nilai yang sangat baik bagi berhasilnya suatu kegiatan pendidikan pondok pesantren, usaha pengembangan sumber daya da'i berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya da'i yang berpotensi baik dalam pengembangan ilmu agama maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena usaha pengembangan sumber daya da'i berkaitan dengan peningkatan kualitas da'i yang meliputi pola pikir, wawasan, ketrampilan.

Untuk memenuhi sumber daya dai yang berkualitas pelaksanaan pembinaan pengkaderan da'i di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah dengan menyediakan lembaga dakwah secara formal untuk membina kader da'i dengan menggunakan beberapa strategi antara lain

### 1). Muhadarah

Pelaksanaan muhadaharah ini diadakan sebanyak tiga kali dalam seminggu, yakni pada hari minggu malam pikul 19.30 sampai jam 21.00, Kamis malam jum'at pukul 19.30 sampai jam 21.00, dan Sabtu malam

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ustad Ahmad Fikri, Pengasuh Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah, *Wawancara*, 7 Desember 2017

pukul 19.30 sampai jam 21.00 kesemunya dilaksanakan setelah shalat isya secara berjama'ah.

Dalam latihan muhadaharah ini susunan acaranya disusun sebagaimana susunan acara pada waktu pengajian resmi. Dalam susunan acara itu ada pembawa acara, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan dari pengurus pondok pesantren kemudian acara inti latihan pidato. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu santri menyatakan

"Ketika kami melaksanakan latihan muhadarah, sebelumnya kami mempersiapkan terlebih dahulu prencanaan strategi yang akan dipersiapkan dalam latihan muhadarah mulai dari tema, materi, dan latihan mimik, sehingga kami saat tampil latihan tidak lagi kaku"

Pernyataan di atas diperkuat dari hasil observasi yang penulis lakukan pada saat santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau terlihat banyak santri pada saat latihan sangat antusias, bahkan santri yang tampil muhadarah terlihat berwibawa.<sup>5</sup>

Dalam latihan ditunjukkan santri putra dan santri putri dengan materi yang disampaikan bebas, boleh membuat sendiri atau mengambil dari buku yang dianggap baik' dalam latihan muhadaharah atau khitobah bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia. Pelaksanaan latihan muhadaharah ini kiai dan pengurus menghadiri namun pada minggu kedua dalam setiap bulan, karena dengan dihadiri adanya pengasuh dan

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Aktivitas Latihan Muhadarah Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, *Observasi*, Tanggal 26 November 2017

pengurus akan menambah mental dan dengan latihan muhadaharah untuk membekali dengan para santri supaya mampu menyampaikan misi agama khususnya dengan cara lisan yang baik.

Pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah melaksanakan pengkaderan untuk membentuk kader da'i dengan cara melakukan muhadarah dengan cara membentuk unsur-unsur atau kepengurusan yang bertugas sebagai pengelola, pengawas, pendidik, dan sebagai menejer agar proses pelaksanaan pelatihan pengkaderan da'i berjalan dengan yang diharapkan. Pernyataan ini seseuai dengan hasil yang peneliti dapatkan dari pimpinan pondok pesantren Bumi Karomah al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau menyatakan

"Di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah membentuk kepengurusan muhadarah yang bertujaun untuk mengurus, mengtur para santri untuk tetap melaksanakan kewajiban bagi santri dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada sekaligus orang yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan muhadaharah, hal ini sangat penting agar proses pelaksanaan pengkaderan da'i di pondok terus berjalan sesuai dengan yang diharapkan".

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengasuh pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu santri Putra menyampaikan

"Kami santri putra maupun putri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah dituntut dan dilatih untuk menjadi da'i, yang mana pelaksanaan pembentukan kader da'i tersebut kami diasuh oleh

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Muhamad Asef Hafidzi, Ketua Pengurus pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, *Wawamcara*, Minggu 26 November 2017, pukul 20.00

pengurus yang menangani atau bertanggung jawab dalam bidang pelatihan pembentukan kader da'i".<sup>7</sup>

Bedasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukakan di atas, peran pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dalam membentuk kader da'i dengan cara melakukan pelatihan muhadarah dengan membentuk kepengurusan yang khusus, kepengurusan yang bertugas sebagai pengelola, pengawas, pendidik, dan sebagai menejer agar proses pelaksanaan pelatihan pengkaderan da'i berjalan dengan yang diharapkan.

### 2). Media Dakwah

Berhasil atau tidaknya suatu da'wah salah satunya adalah adanya dukungan media dalam menyampaikan da'wah terhadap jama'ah atau masyarakat. Media merupakan alat untuk membantu seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwahnya kepada jama'ah atau masyarakatnya., sehingga media tersebut sangat penting digunakan oleh para da'i, selain itu media juga hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi jama'ah yang diberikan materi dakwah

Untuk menunjang kebaikan dalam menyampaikan ceramah ini agar lebih jelas dipahami dan lebih akurat santri menangkap penjelasan dari kader-kader da'i maka dalam hal ini penyampaiannya diperlukan madia.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Baihaqi Aziz, Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, *Wawamcara*, Minggu 26 November 2017, pukul 21.00

Media yang digunakan di dalam kegiatan muhadaharah ini adalah media lisan dengan media elektronik yaitu menggunakan pengeras suara.

Informasi yang sama dikemukakan salah seorang santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau bahwa dalam menyampaikan materi Da'wah, kami sebagai calon kader da'i menjelaskan dengan ceramah dibantu dengan mic dan alat pengeras suara. Media latihan yang digunakan pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau menerapkan media audio atau media yang mengutamakan pendengaran seperti mic dan sound syistem atau pengeras suara. Media yang digunakan calon kader da'i dalam menyampaikan materi di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah hanya menggunakan media tersebut. <sup>9</sup>

3). Materi dan kader da'i dalam pelaksanaan muhadaharah sebagai metode pelatihan dakwah.

Dalam memberikan ceramah dan juga menguraikan sebuah permasalahan biasanya kader da'i menggunakan materi yang didapat dari muthala'ah atau bahtsul masa'il yakni merupakan metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode diskusi atau seminar beberapa orang santri dengan jumlah tertentu kemudian buku-buku dan Al-Qur'an serta hadits terutama masalah akhlaq.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Romli, Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, Wawancara, Minggu 26 November 2017, pukul 21.00

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Penggunaan Media Dakwah Saat Latihan Muhadarah dalam Membentuk Kader Da'I Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, Observasi, 23, 26, November 2017

Tetapi agar tidak jenuh dan materi tidak membosankan biasanya setiap hari atau bulan-bulan tertentu materi dapat dilihat dari keadaan yang sedang aktual. Contohnya pada bulan maulid maka tema-tema ceramah disesuaikan dengan menceritakan tentang kisah mauled atau keteladanan Nabi kemudian seandainya bulan muharam maka temannya dengan maulid Nabi Muhammad SAW, atau bulan Dzulhijjah maka temannya adalah cerita tentang kurban.<sup>10</sup>

#### 4). Pembinaan Kader Da'i Profesional

Seorang da'i haruslah mampu menjadi suri teladan yang baik bagi masyarakat di karenakan seorang da'i sebagai panutan, maka sudah selayaknya bahwa figur seorang da'i adalah figur yang dicontohkan dalam segala aspek kehidupan manusia muslim. Agar kader da'i yang dicetak oleh pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah tercapai dengan optimal, maka bagi calon da'i diberikan pengetahuan tentang bagaimana harusnya menjadi da'i profesional. Berikut hasil pengumpulan data tentang pembinaan profesionalitas da'i oleh pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau dengan cara diberikan pengetahuan tentang hal-hal sebagai berikut:

### a) Kemampuan Berkomunikasi

Proses pembinaan santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau dilakukan dengan cara melatih santri untuk berbicara melalui muhadarah, selain dari itu santri dilatih

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Baihaqi Aziz, Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, *Wawancara*, Minggu 26 November 2017, pukul 21.00

untuk membuat rangkaian kata-kata, dan bercerita. Sehingga santri ketika tampil dalam muhadarah dapat mempraktekan, bahkan mampu membiasakan berkomunikasi dengan jama'ah pada umumnya pada saat nanti tampil didepan masyarakat.

Menurut pengamatan penulis, santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup baik. Kata-katanya teratur, artikulasinya jelas, intonasi suaranya enak didengar, tidak bertele-tele, sehingga yang menerima Da'wah mudah memahami dan mencerna kata-katanya. Apabila ada pertanyaan dari jemaahnya, beliau mampu menjelaskannya dengan terperinci dan langsung pada titik permasalahan. 11

Hasil pengamatan penulis tersebut juga dijelaskan oleh salah seorang santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah yang menyatakan bahwa mereka dilatih bagaimana cara berkomunikasi dengan jelas, agar mudah dimengerti, bahasanya juga santun. agar jemaah nantinya dapat memahami materi dakwah yang kami sampaikan. 12

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, diperoleh data bahwa kemampuan komunikasi santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten

<sup>12</sup> Siti Komariah, Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, *Wawancara*, Minggu 26 November 2017, pukul 21.00

Kemampuan Komunikasi Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau, Observasi, November 2017

Pesawaran, sehingga para penerima Da'wah mudah memahami materi yang disampaikan kepada mereka.

### b). Kemampuan Penguasaan Diri

Kemampuan penguasaan diri yang dimaksud adalah, kemampuan da'i untuk menahan emosi dengan bersikap sabar, tidak mudah tersinggung, tidak bersikap angkuh atau sombong dan kaku. Pembinaan santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau agar mempunyai kemampuan penguasaan diri yang sempurna dengan cara santri diberikan pemahaman dan dilatih bagaimana menjadi diri sendiri, dan percaya terhadap diri sendiri, sehingga pada saat tampil latihan santri mampu memahamai kemampuan dirinya.

Hasil pengamatan penulis terhadap kemampuan da'i santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilai tersebut memang cukup mampu menguasai diri. Ada beberapa santri yang terkesan sulit diarahkan akan tetapi pada akhirnya ia mampu menguasai dirinya, sehingga terlihat santai, dan mudah dipahami apa yang disampaikan santri tersebut, tidak terkesan gerogi. 13

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilai memiliki kemampuan penguasaan diri yang cukup baik, sehingga para

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Kemampuan Santri dalam Menguasai Diri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah, *Observasi*, 23-26 November 2017

santri yang mendengarnya menyukainya dan tidak segan-segan untuk bertanya dan berdiskusi.

### c). Kemampuan Pengetahuan Psikologi

Pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah berdiri di dia tanah yang memiliki latar belakang suku, budaya dan watak yang berbeda-beda, sehingga diperlukan da'i yang dapat memahami masyarakat tempat tinggal santri nantinya. Oleh karena itu, pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah mempersiapkan santrinya untuk menjadi kader da'i yang dapat memahami masyarakatnya dengan cara memberikan pemahaman terhadap santri tentang pengetahuan psikologi, sehingga santri dapat memahami masyarakat tempat dimana ia tinggal.

Menurut salah pengurus muhadarah pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah masyarakat di sini pendidikannya tidak terlalu tinggi, kebanyakan suku santrinya adalah suku sumatra yang keras wataknya, sehingga diperlukan pengetahuan yang dapat memahami karakter masyarakatnya, agar dalam memberikan da'wah kepada mereka haruslah sabar dan mampu membawa diri. Di sisi ain santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah usia mereka masih relatif muda tidak mudah mengarahkan orang-orang yang

usianya lebih tua dari dirinya. Untuk itu kerendahan hati dan sopan santun yang baik merupakan modal utamanya. 14

Hasil pengamatan penulis juga menunjukkan bahwa cara santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dalam latihan muhadarah pada saat ceramah terlihat memiliki pengetahuan psikologis yang cukup baik, hal itu terlihat ketika salah satu santri yang bersendagurau dihadapi dengan sabar. <sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran memiliki kemampuan pengetahuan psikologi yang cukup baik, hal ini terlihat dari kemampuannya dalam berkomunikasi dengan para jemaahnya dengan baik dan sikap penerimaan para jemaah atas materi yang disampaikan da'inya tersebut.

### d). Kemampuan di Bidang Al-Quran dan Hadits

Berdasarkan hasil pengamatan penulis diperoleh data bahwa santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dilatih, diajarkan bagaimana mempunyai kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, dan mampu menafsirkan, begitu juga kemampuan memahamai hadits,

15 Kemampuan Pengetahuan Psikologi Santri Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah, *Observasi*, November – Desember 2017

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Ustad Ahmad Fikri, Pengasuh Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah, *Wawancara*, 7 Desember 2017

hal tersebut menuntut santri untuk belajar dan dilatih secara khusus bagaimana memiliki kemampuan dalam membaca Al-Quran dan memahami hadits Rasulullah saw. Sehingga santri tersebut mampu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur dan memahami hadits.<sup>16</sup>

Menurut salah seorang santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, ketika santri tampil di depan saat ceramah, mereka dalam membaca ayat-ayat Al-Quran sangat enak didengar dan saat memebaca hadist, selain itu, setiap menjelaskan materi pasti beliau juga menggunakan dalil-dalil Al-Quran dan hadits, sehingga lebih memperkuat keyakinan mereka akan kebenaran ajaran yang diberikan oleh santri tersebut.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara tersebut dipahami bahwa santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran memiliki kemampuan di bidang Al-Quran dan hadist baik dalam membacanya maupun menjelaskan ayat-ayat Al-Quran tersebut.

Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan wawancara tentang peran pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dalam membina untuk menjadi kader da'i cukup baik karena dalam pelaksanaan pada saat latihan, dan belajar retorika dakwah santri

Aan Saputra, Pengurus Muhaarah pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, Wawancara, 07 Desember 2017

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Kemampuan di Bidang Al-Quran santri pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, *Observasi*, November- Desember 2017

pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran di latih dan diberikan pengetahuan tentang dakwah agar menjadi da'ai yang profesional.

Data tentang pengkaderan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Selamat Muhaimin Abda menyatakan bahwa seorang da'i dikatakan profesional harus mampu berkumunikasi, mampu menguasai diri, memiliki pengetahuan psikologi, memiliki pengrtahuan bidang umum, memiliki kemampuan melakukan tafsir al-Qur'an dan hadist, dan menguasai keilmuan agama secara integral.<sup>18</sup>

# 2. Analisis Peran Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawarana dalam Pembinaan Kader Da'i

Dalam mencetak kader-kader dakwah dan pelaksanaan dakwah merupakan penunjang dalam keseluruhan aktivitas dakwah dan sebuah proses dakwah untuk itu dalam mengatasi problematiaka dakwah dimasa yang akan datang perlu disiapkan kader-kader da'i yang berkualitas, mencetak kader ini bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti mendirikan lembaga, organisasi yang mengacu pada Islam sebagai sistem nilai dan kepemimpinan. Selain itu untuk mencetak kader da'i dapat juga dilaksanakan dengan cara membentuk lembaga khusus atau kegiatan khusu yang mengarah kepada pembentukan kader da'i profesional. Hal ini sesuai dengan

-

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1994), h. 69-77

pernyataan Ahmad Syafe'i mengemukakan pembentukan kader da'i yang merupakan salah satu tujuan didirikannya pesantren, dimana pesantren-pesantren tersebut mengupayakan kaderisasi da'i sebagai strategi dalam upaya pengembangan dakwahnya.<sup>19</sup>

Senada dari hasil wawancara peneliti lakukan dengan pimpinan pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran sebagai lembaga pendidikan pondasi dasar bagi anak didiknya untuk memiliki kemampuan dalam pengetahuan agama seperti metode pengkaderan, dengan melalui metode muhadharah dipandang mampu untuk mencetak kader da'i yang dapat diandalkan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya di masyarakat. dan untuk mencapai kesuksesaan seorang da'i tidak hanya mendalami ilmu agama akan tetapi ilmu umum juga harus diketahui sebagai penunjang dalam menyampaikan dakwah, apalagi dengan adanya teknologi yang semakin maju. Hal ini menjadi pegangan bagi pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran untuk dapat mencetak kader da'i profesional berwawasan intelektual dan kreativitas da'i dalam keilmuan dan ketrampilan yang relevan.<sup>20</sup>

Metode pengkaderan dan metode pendidikan formal merupakan salah satu cara dalam rangka transformasi ilmu yang berasal dari sumber untuk dapat disampaikan yang kemudian diaplikasiakan dalam kehidupan

<sup>19</sup> Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 137

-

Ustad Ahmad Fikri, Pengasuh Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah, *Wawancara*, 7 Desember 2017

bermasyarakat. Penyampaian materi, ilmu, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung di dalam sumber ajaran Islam dan kader da'i mempunyai latar belakang intelektual pendidikan tinggi karena dengan berpendidikan tinggi dalam membahas materi bisa lebih sempurna.

Pendidikan tinggi merupakan modal tinggi dan penunjang dalam berdakwah, tetapi bukan hanya ilmu agama saja yang dimiliki, melainkan pengetahuan umum maka kegiatan berdakwah menjadi baik. Hal ini dapat dikatakan secara garis besar bahwa dalam kaderisasi da'i di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran tidak hanya dengan pengetahuan agama melainkan pengetahuan umum karena dalam berdakwah dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas yang berkaitan dengan ajaran Islam itu sendiri maupun wawasan kekinian serta wawasan tentang kepemimpinan dalam membangun masyarakat sehingga seorang da'i dalam berdakwah mampu membuat keadaan masyarakat menjadi baik dan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Tentunya untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi oleh Allah swt.

Pernyataan di atas sesuai apa yang dikemukakan oleh Muhyiddin dalam Syafei menyatakan dalam peningkatan kualitas kader da'i meliputi sebagai berikut;

- a. Peningkatan wawasan intelektual dan kreativitas da'i dalam keilmuan dan ketrampilan yang relevan.
- b. Peningkatan wawasan dan pengalaman spiritual da'i dalam sikap mental, kewibawaan, dan akhlaq Al-karimah
- c. Peningkatan wawasan tentang ajaran Islam secara kaffah dan integral.

- d. Peningkatan wawasan tentang kebangsaan, kemasyarakatan, dan hubungan intern serta ekstern umat beragama sehingga tercermin sikap toleran.
- e. Peningkatan wawasan ukhuwah islamiyah
- f. Peningkatan wawasan integritas, persatuan, dan kesatuan (wahdah al-ummah)
- g. Peningkatan wawasan tentang peta wilayah dakwah regional, nasional, dan internasional
- h. Peningkatan wawasan tentang kepemimpinan dalam membangun masyarakat.<sup>21</sup>

# 3. Faktor Penunjang dan Penghambat Pembinaan Kader Da'i di Pondok Pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah

Bila di tinjau dari faktor pendorong dan penghambat dalam pondok pesantren itu hal yang biasa begitu juga dengan pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran yang dalam pelaksanaanya mempunyai beberapa pendorong diantaranya adalah:

a. Peranan seorang kiai dalam mengelola sebuah pesantren sangatlah penting bagaimanapun kiai adalah pendiri dari pondok pesantren yang memimpin dan membina santri-santrinya kearah yang benar dan sudah seharusnya kiai atau pengasuh pondok pesantren mampu dan menguasai ilmu-ilmu agama Islam sehingga dalam memberikan pembinaanya para santri tidak menemuka kesulitan.

Sebagai pengasuh pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran masyarakat mempercayakan bahwa kepemimpinan dan kemampuan yang ada pada pengasuh dapat menjadikan pondok pesantren yang diharapkan mampu

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ahmad Safei, *Op.cit.*, h. 137

- mencetak kader-kader da'ai yang professional agar nantinya menjadi da'ida'I yang berbuna bagi masyarakat dan di gandurungi.
- b. Dorongan pada diri santri sangat mendukung keberhasilan yang ingin dicapai karena sesungguhnya latar belakang intelektual pendidikan tinggi baik pendidikan agama maupun pendidikan umum sebagai modal dan penunjang dalam berdakwah yang harus dimiliki para santri lebih dalam mempelajari itu semua karena mereka tahu selain dukungan dari keluarga juga dorongan dalam diri mereka yang sangat penting.

Sadar akan dirinya bahwa mereka adalah generasi penerus yang ditunggu oleh masyarakat pendirian untuk menuntut ilmu mereka pertahankan dimana niat mereka untuk mencari ilmu di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran harus berhasil sesuai cita-cita yang diinginkannya.

c. Peraturan-peraturan dalam melaksanakan kegiatan pendorong dalam segala hal baik kegiatan intern maupun extera pondok pesantren karena yang harus dilaksanakan oleh para santri sehingga mereka selalu mengikuti pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena tidak mengikuti pembinaan atau pengajian pada waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sangsi atau hukuman sesuai dengan perbuatannya.

Semenjak diresmikan pengelolaan pengurus yang khusus dan focus tentang pembinaan kaer da'i didalam di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau faktor ini juga mendorong dengan kemampuannya menjadi adanya generasi yang berintelektual dan berkualitas. Namun selain ada faktor pendorong di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau juga mempunyai beberapa hambatan sebagai jalan menuju kesuksesan suatu pondok pesantren.

Dari berbagai pendukung dalam pembinaan kader da'i di pondok pesantren Bumi Karomah Al-Qodariyyah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Tanggamus tentunya tidaklah sempurna dikarenakan dalam pembinaan kader tersebut memiliki penghambat, adapun penghambat tersebuat adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya tenaga pengajar yang melatih sangatlah dipertimbangkan dalam sebuah lembaga karena ustads sebagai landasan awal untuk belajar mengajar dalam menjadikan kader da'i yang berkualitas walaupun bangunan yang megah dan murid yang semakin banyak tanpa adanya seorang guru atau tenaga pelatih maka akan sia-sia sebuah lembaga yang mempunyai nilai yang tinggi, pada pihak pondok pesantren Assalafiyah juga mengalami akan kurangnya tenaga pengajar atau pelatih dalam membina kader da'i.
- b. Kurangnya pembangunan gedung untuk sebagai serana pembentukan latihan kader da'i sehingga saat dilaksanakannya latihan kader da'i di masih bergantian tidak semua santri dapat ditampung dalam satu ruangan.